

IMPROVING LEARNING OUTCOMES OF MATERIALS ON THE DANGERS OF SMOKING FOR HEALTH THROUGH AUDIO VISUAL MEDIA IN CLASS V STUDENTS OF SD NEGERI 101776 SAMPALI

Peningkatan Hasil Belajar Materi Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 101776 Sampali

Arfan Hakim Pane¹, Budi Valianto²

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan

Email : arfanhakimpane@gmail.com, valiantobudi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement of learning outcomes of hidden materials for health through audio visual media in fifth grade students of SD Negeri 101776 Sampali. The research method used is Classroom Action Research. The research subjects were fifth grade students of SD Negeri 101776 Sampali with a total of 28 students. Based on the initial test of learning outcomes of ability in the dangers of smoking for health, the percentage of students (14%) is 4 students out of 28 students. After the research, the learning outcomes test in cycle I and cycle II was carried out. And then in the second cycle of learning outcomes test, students experienced an increase in learning outcomes, namely 25 students (89%) had achieved learning mastery, while 3 students (11%) had not achieved learning mastery. Based on the results of data analysis, it can be obtained that audio-visual media can influence and improve learning outcomes of smoking material for health in fifth grade students of SD Negeri 101776 Sampali.

Keywords: *Dangers of Smoking, Learning Outcomes, Audio Visual Media*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Materi Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD Negeri 101776 Sampali. Metode Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 101776 Sampali dengan jumlah siswa 28 orang. Berdasarkan tes awal hasil belajar kemampuan dalam materi Bahaya Merokok Bagi Kesehatan, persentase siswa yang tuntas (14%) yaitu 4 siswa dari 28 siswa. Setelah penelitian dilakukan tes hasil belajar siklus I dan siklus II. Dan kemudian pada tes hasil belajar siklus II, siswa mengalami peningkatan hasil belajar yaitu 25 siswa (89%) telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 3 siswa (11%) belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa melalui media audio visual dapat memberikan pengaruh dan meningkatkan hasil belajar materi bahaya merokok bagi kesehatan pada siswa kelas V SD Negeri 101776 Sampali.

Kata Kunci : *Bahaya Merokok, Hasil Belajar, Media Audio Visual*

Pendahuluan

Pendidikan memiliki makna penting dalam kehidupan. Sebab, sampai detik ini pendidikan telah menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat Indonesia yang tidak kalah pentingnya dengan kebutuhan pokok lainnya. Hal ini dapat dilihat dari realita yang terjadi, bahwa setiap tahunnya lulusan sarjana semakin meningkat dan juga banyak di dirikan lembaga-lembaga pendidikan, baik yang dikelola pemerintah maupun swasta. Hal itu menunjukkan bahwa pendidikan tidak terlepas dari kehidupan manusia.

Menurut undang-undang No.1 Tahun 2009 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2009:128) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Adanya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan pada masa kini semakin menuntut manusia untuk bisa menjadi yang terbaik agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Menjadi yang terbaik bukanlah suatu hal yang mudah, orang-orang yang terbaik yakni memiliki pengetahuan tinggi sebagai sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Maka dari itu, alat untuk melahirkan orang-orang yang berpengetahuan tinggi adalah pendidikan itu sendiri. Ada banyak pendidikan dalam bidang kehidupan, salah satunya adalah yang akan diteliti penulis yaitu pendidikan jasmani.

Pendidikan Jasmani dan Olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia. Karena itu, upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga perlu terus dilakukan untuk pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan pada setiap jenjang pendidikan formal.

Pembelajaran pendidikan jasmani sampai saat ini masih memiliki kekurangan, khususnya dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dan penggunaan media, hal tersebut dapat dilihat dari ketidak mampuan siswa dalam proses pemahaman terhadap teori. Demikian halnya yang terjadi di SD Negeri 101776 Sampali, khususnya pada materi bahaya merokok bagi kesehatan.

Materi bahaya merokok bagi kesehatan merupakan salah satu kompetensi dasar dari standar kompetensi menerapkan budaya hidup sehat. Kebiasaan merokok di Indonesia dan di berbagai negara berkembang lainnya, memang cukup luas, dan bahkan ada kecenderungan bertambah dari waktu ke waktu.

Meskipun sebagian besar masyarakat mengetahui bahaya merokok, karena papan iklan rokokpun menyampaikan hal tersebut, namun kebiasaan merokok tetap banyak dilakukan di masyarakat. Yang lebih menyedihkan dari fenomena merokok adalah bahwa kebiasaan ini tidak hanya terjadi pada orang dewasa namun telah merambah ke remaja bahkan siswa sekolah. Tidak hanya siswa SMA atau SMU, tetapi sudah merambah ke siswa SMP bahkan siswa SD.

Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara (BNNP Sumut) mencatat sebanyak 256.000 masyarakat di Sumatera Utara terpapar oleh narkoba, mulai dari yang mencoba hingga kecanduan. Di Balai Rehabilitasi Pecandu Narkoba Deli Serdang, menurut Atrial tercatat ada empat orang yang berumur 11-14 tahun sudah menjadi pecandu narkoba. Awalnya mereka merokok, kemudian diberi oleh teman-temannya, hingga akhirnya menjadi pecandu narkoba.(www.Kompas.com).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, hasil belajar materi bahaya merokok bagi kesehatan tubuh terbilang kurang. Kebanyakan siswa mendapatkan nilai rendah pada materi ini. Dalam materi bahaya merokok bagi kesehatan terdapat 3 indikator pencapaian kompetensi yang artinya, siswa mampu menjelaskan bahaya merokok bagi kesehatan, siswa mampu menjelaskan jenis racun pada rokok dan menjelaskan cara menghindari dari kecanduan merokok. Hal ini disebabkan karena kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, hanya sebagian siswa yang aktif mengikuti pembelajaran. Meskipun dalam pembelajaran, penyampaian materi sudah berdasarkan kurikulum, namun hasil belajar siswa masih terbilang rendah. Hal ini disebabkan karena penyampaian materi yang masih menggunakan metode konvensional (tradisional) tanpa adanya bantuan media lain, sehingga siswa kurang memahami pembelajaran yang disampaikan guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru pendidikan jasmani Bapak Sumarno S.Pd, yang dilakukan pada tanggal Agustus 2019 di SD Negeri 101776 Sampali, siswa terdiri dari 28 orang (18 laki-laki dan 10 perempuan) kelas V SD Negeri 101776 Sampali, dari seluruh siswa sebagian besar memiliki nilai dibawah KKM. Nilai KKM Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah SD Negeri 101776 Sampali adalah nilai 75, berdasarkan data yang diperoleh yaitu, dari 28 siswa, yang tuntas hanya 4 orang (14 %) dan yang belum tuntas sebanyak 24 orang (86%). Hasil belajar dikatakan tuntas apabila berada pada kategori 80% sampai 100%, sesuai dengan indikator hasil belajar yang ditetapkan.

Berdasarkan permasalahan rendahnya hasil belajar siswa yang hanya sebagian kecil mendapatkan nilai “tuntas” pada materi Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Tubuh, peneliti memiliki alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut, yaitu dengan memanfaatkan media audio visual. Rasionalnya, penggunaan media audio visual ini berpengaruh dalam proses pembelajaran, karena tidak hanya memanfaatkan indra penglihatan, tetapi juga memanfaatkan indra pendengaran. Selain itu, media audio visual juga mampu menyajikan suatu peristiwa secara terpadu, akan menyajikan konsep secara utuh dan benar serta menjadi saluran atau perantara dalam menyampaikan pesan.

Dari pemaparan di atas, berdasarkan permasalahan yang dilihat dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, dengan melihat sisi rasional penggunaan media audio visual yang memanfaatkan teknologi canggih, peneliti tertarik untuk memecahkan masalah tersebut dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Materi Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD Negeri 101776 Sampali”**.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Materi Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Melalui Media Audio Visual Di SD Negeri 101776 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020.

Metode

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mencapai maksud dan tujuan penelitian. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Arikunto (2017:3) Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di muculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas secara bersama.

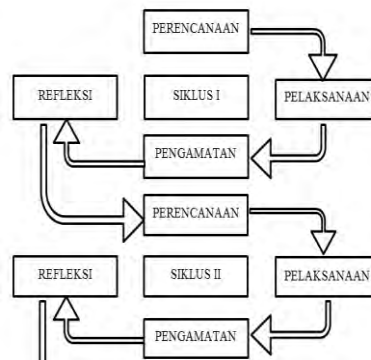
Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101776 Sampali Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara pada bulan November tahun ajaran 2019/2020. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa/i kelas V SD Negeri 101776 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020 dengan jumlah 28 siswa yang terdiri dari 17 laki-laki dan 11 perempuan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berguna untuk mengungkapkan kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran penjas serta cara mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tersebut.

Desain Penelitian

Untuk mempermudah pelaksanaan diperlukan desain penelitian sebagai rancangan desain Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari beberapa tahapan yang berupa siklus dengan skema sebagai berikut :

Gambar 1. Skema Siklus Dalam Penelitian Tindakan Kelas
Sumber : Arikunto, dkk (2017:42)



Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes kemampuan berupa soal. Menurut Hasan (dalam Komarudin 2016:31) Tes adalah alat pengumpul data yang dirancang secara khusus. Khususnya tes dapat terlihat dari konstruksi butir soal yang di pergunakan. Soal digunakan untuk mengumpulkan data dengan bentuk pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Soal tersebut disusun berdasarkan kurikulum dan buku bahan ajar materi bahaya merokok bagi kesehatan di kelas V SD yang telah di falidasi.

Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif, yang menggambar suatu gejala yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran terhadap siswa. Adapun analisis data ini akan dilakukan terdiri dari beberapa tahap diantaranya :

1) Reduksi Data

Proses reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menyederhanakan dan mentranspormasikan data yang telah di sajikan dalam transkrip catatan lapangan. Kegiatan reduksi data ini bertujuan untuk melihat kesalahan atau kekurangan siswa dalam pelaksanaan tes dan tindakan apa yang dilakukan untuk perbaikan kesalahan tersebut.

2) Paparan Data

Dalam kegiatan ini data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dipaparkan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumusan yang ditetapkan.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan di SD Negeri 101776 Sampali. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang berupa siklus. Pada tahapan pertama dilakukan pelaksanaan siklus I pada hari Selasa, 5 November 2019 dan siklus II pada hari Selasa, 12 November 2019.

Berikut ini adalah deskripsi data hasil penelitian yang dimulai dari nilai *pre-test*, tes siklus I, dan tes siklus II :

1. Nilai Pre- Test

Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 101776 Sampali yang peneliti peroleh. Dari nilai *pre-test* 28 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian tindakan kelas materi bahaya merokok bagi kesehatan terdapat 4 siswa (14%) yang memiliki ketuntasan hasil belajar pada materi bahaya merokok bagi kesehatan dan 24 siswa (86%) yang belum memiliki ketuntasan hasil belajar, dengan nilai rata-rata 60.

Tabel 1. Nilai Pre-Test

| No | Hasil Tes | Jumlah Siswa | Persentase | Keterangan |
|--------|----------------|--------------|------------|--------------|
| 1 | Skor ≥ 75 | 4 | 14% | Tuntas |
| 2 | Skor < 75 | 24 | 86% | Belum Tuntas |
| Jumlah | | 28 | 100% | |

2. Hasil pelaksanaan Siklus I

Tindakan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah menerapkan media audio visual yang berupa video pembelajaran, untuk meningkatkan hasil belajar pada materi bahaya merokok bagi kesehatan pada siswa kelas V di SD Negeri 101776 Sampali tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 2. Hasil Tes Siklus I

| No | Hasil Tes | Jumlah Siswa | Persentase | Ket |
|--------|----------------|--------------|------------|--------------|
| 1 | Skor ≥ 75 | 17 | 61% | Tuntas |
| 2 | Skor < 75 | 11 | 39% | Belum Tuntas |
| Jumlah | | 28 | 100% | |

Berdasarkan tabel test siklus I diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi bahaya merokok bagi kesehatan telah terjadi peningkatan. Dari 28 siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata 17 siswa (61%) siswa sudah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan 11 siswa (39%) belum memiliki

ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I ini adalah 69.

Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan siklus I dapat di simpulkan bahwa hasil belajar siswa dari tes hasil belajar siklus I masih rendah. Pada pelaksanaan siklus I ini peneliti menemukan beberapa kesulitan yang dialami seorang guru dan siswa dalam mengajar dan menerima materi, seperti yang telah peneliti sebutkan diatas. Untuk itu maka perlu dilakukannya tindakan atau pemecahan masalah yaitu : (1) Memperjelas penjelasan materi pada bagian jenis racun yang ada dalam rokok dengan video pembelajaran, (2) Melakukan umpan balik terhadap siswa untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dengan siswa, (3) Mempersiapkan media lebih awal dan manajemen waktu yang tepat.

3. Hasil Pelaksanaan Siklus II

Tindakan yang peneliti lakukan dalam penelitian siklus II ini adalah menerapkan media audio visual yang berupa video pembelajaran, untuk meningkatkan hasil belajar pada materi bahaya merokok bagi kesehatan pada siswa kelas V di SD Negeri 101776 Sampali tahun ajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran terdapat pengaruh yang dialami selama proses pembelajaran, seperti ; Pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru baik, terlihat timbulnya rasa ingin tahu siswa dan adanya rasa penasaran dengan kelanjutan materi yang disampaikan guru. Selain itu kemampuan melaksanakan pembelajaran dengan media audio visual siswa terlihat baik, karena terlihat siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan media audio visual dengan baik. Keaktifan dalam proses pembelajaran siswa terlihat sangat baik, karena dalam proses pembelajaran siswa terlihat antusias dan merespon yang baik terhadap guru.

Tabel 3. Hasil Tes Siklus II

| No | Hasil Tes | Jumlah Siswa | Persentase | Ket |
|--------|----------------|--------------|------------|--------------|
| 1 | Skor ≥ 75 | 25 | 89% | Tuntas |
| 2 | Skor < 75 | 3 | 11% | Belum Tuntas |
| Jumlah | | 28 | 100% | |

Berdasarkan tabel test siklus I diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran matri bahaya merokok bagi kesehatan telah terjadi peningkatan. Dari 28 siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata 25 siswa (89%) siswa sudah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan 3 siswa (11%) belum memiliki ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I ini adalah 82.

Refleksi Siklus II

Dari pengamatan dan hasil tes hasil belajar yang telah di berikan, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa. Terlihat pada proses pembelajaran siswa lebih mudah memahami penjelasan dari guru. Sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Namun dalam proses pembelajaran juga membutuhkan persiapan yang relatif lama.

Hal ini disebabkan karena dalam pelaksanaan pembelajaran melalui media audio visual membutuhkan persiapan yang lebih, agar penyampaian materi dapat terlaksana dengan baik. Untuk memperbaiki manajemen waktu tersebut, maka solusi yang harus dilakukan seorang guru adalah melakukan persiapan lebih awal dan matang, agar proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa menerapkan media audio visual dalam pembelajaran materi bahaya merokok bagi kesehatan dapat memperbaiki hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 101776 Sampali.

Dari analisis data juga dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dari tes hasil siklus I masih rendah, maka perlu dilakukan perbaikan tindakan untuk siklus II. Pada siklus I guru menemukan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran, diantaranya; (1) Siswa mengalami kesulitan dalam memahami jenis racun pada rokok. (2) Siswa kesulitan membedakan pengaruh yang disebabkan jenis racun tersebut (3) Persiapan media yang memerlukan waktu lama.

Berikut ini dapat dilihat nilai rata-rata hasil belajar materi bahaya merokok bagi kesehatan siswa kelas V SD Negeri 101776 Sampali Tahun Ajaran 2009/2020 dari mulai data awal, siklus I, dan siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel Nilai *Pre-Test*, Siklus I, dan Siklus II

| No. | Keterangan | KKM | | PKK | Keterangan |
|-----|-----------------|-----------------|------------|-----|--------------|
| | | Siswa | Persentase | | |
| 1. | <i>Pre-Test</i> | Tuntas 4 | 14% | 14% | Belum Tuntas |
| | | Belum Tuntas 24 | 86% | | |
| 2. | Tes I | Tuntas 17 | 61% | 61% | Belum Tuntas |
| | | Belum Tuntas 11 | 39% | | |
| 3. | Tes II | Tuntas 25 | 89% | 89% | Tuntas |
| | | Belum Tuntas 3 | 11% | | |

Dapat disimpulkan bahwa proses hasil pembelajaran pada materi bahaya merokok bagi kesehatan melalui media audio visual yang tertuang dari proses belajar I dan belajar II pada siswa kelas V SD Negeri 101776 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020 mengalami peningkatan belajar secara individu dan secara klasikal.

Kesimpulan

Berdasarkan dari data rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal proses pembelajaran materi bahaya merokok bagi kesehatan dapat disimpulkan bahwa melalui media audio visual dapat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar pada materi bahaya merokok bagi kesehatan pada siswa kelas V SD Negeri 101776 Sampali Tahun ajaran 2019/2020.

Daftar Pustaka

- Adiatama, Tjandra Yoga. (2018). *Rokok dan Kesehatan*. Jakarta: UI Press.
- Ambarwati, dkk.(2014). *Media Leaflet, Vidio dan Pengetahuan Siswa SD Tentang Bahaya Merokok hal 8*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Kemas 10(1) (2014) 7-13.
- Arsyad, Azhar. (2017) . *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, Arief S. dkk. (2009). *Media Pendidikan*, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta : Rajawali Press.
- Arikunto, dkk. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2000) . *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Darwanto. (2007). *Televisi sebagai Media Pendidika*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Hayati, Najmi (2015). *Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota*. Jurnal Al-hikmah Vol. 14, No. 2, ISSN 1412-5382
- Jaya, Muhammad. (2018) . *Pembunuh Berbahaya Itu Bernama Rokok*. Samarinda: Riz'ma.
- Kasenda, M. Lorenzo dkk (2016). *Sistem Monitoring Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android*. E-journal Teknik Informatika, Volume 9, No 1 Tahun 2016
- KBBI, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/dekat> [Diakses 2 Agustus 2019].
- Kontributor Medan, Dewantoro (2019, 21 Mei). *BNN Sebut 256.000 Warga Sumatera utara terpapar oleh Narkoba*. Dikutip 22 Agustus 2019 dari www.kompas.com
- Kementerian Kesehatan RI Pusat Promosi Kesehatan (2011), *Pedoman Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok*. Jakarta Selatan : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Luluk, I.N.(2015). *Penerapan Media Audio Visual Dalam Gerak Senam Lantai (Meroda, Forward Roll, Hand Stand) Terhadap Hasil Belajar Siswa hal.844*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Vol. 03 Nomor 03 Tahun 2015, 843-848.
- Made, Wena.(2016). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Nana Sudjana, DR.(2018). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Nugroho, Agung Setyo. 2017. Pendidikan *Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Sidoarjo*: Masmmedia Buana Pustaka
- Purwanto.(2008). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta : PustakaBelajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, Ega Trisna (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta

- Soenardi, Soemosasmito. (1988). *Dasar, Proses dan Efektivitas Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suryanto, (2012). Pendidikan Kesehatan di Sekolah Dasar. Jurnal Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY. 2012
- YouTube Badan Kesehatan Paru Masyarakat (2017, April 5). Pencarian teratas di YouTube:- Agustus 2019 [Berkas video]. Diperoleh dari <https://www.youtube.com/watch?v=BaawEb98mMM&t=44s>
- YouTube Neuron (2018, November 10). Pencarian teratas di YouTube: - September 2019 [Berkas video]. Diperoleh dari <https://www.youtube.com/watch?v=96ZPwmtjpJQ&t=1s>
- _____. Undang-undang No.1 Tahun 2009 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Departemen Pendidikan Nasional
- _____. Undang-undang Republik Indonesia No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia